

Peran manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) melalui lembaga keuangan

Muhamad Zidan

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *zidanmuhamad218@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen Strategi;
Meningkatkan Kinerja;
UMKM; Lembaga Keuangan.

Keywords:

Strategic Management;
Improving Performance;
MSMEs; Financial
Institutions.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini membahas peran manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan. Manajemen strategi yang baik dapat membantu UMKM merumuskan rencana yang jelas, mengelola sumber daya secara efisien, serta meningkatkan literasi keuangan. Selain itu, penggunaan teknologi keuangan (FinTech) dapat mengatasi hambatan akses keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan keuangan yang diberikan oleh lembaga

keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Dengan pendekatan terintegrasi dan kolaboratif, diharapkan UMKM dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui peningkatan literasi keuangan dan dukungan dari lembaga keuangan, UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan potensi mereka untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy, but often face challenges in accessing financing and managing finances. This study discusses the role of strategic management in improving the performance of MSMEs through collaboration with financial institutions. Good strategic management can help MSMEs formulate clear plans, manage resources efficiently, and improve financial literacy. In addition, the use of financial technology (FinTech) can overcome barriers to financial access. Research shows that financial training and education provided by financial institutions contribute to improving the performance of MSMEs. With an integrated and collaborative approach, it is hoped that MSMEs can contribute more to national economic growth. Through increasing financial literacy and support from financial institutions, MSMEs are expected to optimize their potential to achieve long-term sustainability.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses terhadap pembiayaan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Dalam konteks ini, manajemen strategi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan. Manajemen strategi yang baik dapat membantu UMKM dalam merumuskan rencana yang jelas, mengelola sumber daya secara efisien, dan mengidentifikasi peluang serta risiko yang ada di pasar (Muheramtohad, 2017).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salah satu aspek penting dari manajemen strategi adalah literasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan pelaku UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha mereka. Pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, termasuk perencanaan dan pengelolaan risiko sangat penting bagi UMKM untuk dapat bersaing di pasar. Selain itu, penggunaan teknologi keuangan (FinTech) dapat membantu UMKM mengatasi hambatan tradisional dalam akses keuangan, sehingga meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, lembaga keuangan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan UMKM (Aribawa, 2016).

Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM. Sikap dan perilaku keuangan yang positif berhubungan langsung dengan pertumbuhan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Dengan demikian, penting bagi lembaga keuangan untuk mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Peran manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui lembaga keuangan sangatlah penting. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, diharapkan UMKM dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui peningkatan literasi keuangan dan dukungan dari lembaga keuangan, UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang.

Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu disiplin yang mengintegrasikan berbagai aspek organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Definisi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai fungsi dalam organisasi, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan, dan operasi, untuk mencapai hasil yang diinginkan (Boediman, 2020). Chaniago (2014) menekankan bahwa manajemen strategi adalah seni dan ilmu dalam menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa manajemen strategi tidak hanya berfokus pada perencanaan, tetapi juga pada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Manajemen strategi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen strategi menjadi kunci untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategi harus adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, baik itu perubahan teknologi, pasar, maupun kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi yang efektif dapat membantu organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan yang cepat (Nababan et al., 2023). Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini memerlukan kolaborasi lintas fungsi, adaptasi terhadap perubahan, dan

penggunaan alat analisis yang tepat untuk memastikan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Meningkatkan Kinerja

Meningkatkan kinerja merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kapabilitas manajemen pengetahuan dan pembelajaran organisasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan yang baik dapat berkontribusi pada hasil yang lebih baik (Hidayat et al., 2022). Meningkatkan kinerja melibatkan pendekatan yang komprehensif, termasuk pengelolaan pengetahuan, tanggung jawab sosial, manajemen sumber daya manusia, dan penerapan sistem pengendalian yang efektif. Dengan mengintegrasikan berbagai strategi ini, organisasi dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki skala kecil dan menengah, baik dari segi jumlah tenaga kerja, modal, maupun hasil penjualan. UMKM adalah bentuk usaha produktif yang digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam undang-undang. Kategori ini biasanya ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti batasan jumlah karyawan dan nilai aset (Kurnia et al., 2023). UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan ekspor non-migas, serta menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Tholib et al., 2023). UMKM dapat didefinisikan sebagai usaha yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap PDB. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah entitas yang berfungsi sebagai perantara dalam sistem keuangan, menyediakan berbagai layanan keuangan kepada individu, perusahaan, dan masyarakat. Lembaga keuangan dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank, yang keduanya berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki surplus dana (lender) dan pihak yang membutuhkan dana (borrower). Lembaga keuangan bank, seperti bank umum dan bank syariah, berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, sedangkan lembaga keuangan non-bank, seperti lembaga keuangan mikro, berfokus pada penyediaan layanan keuangan yang lebih spesifik dan terjangkau bagi segmen masyarakat tertentu (Khasanah, 2022). Lembaga keuangan juga memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi. Lembaga keuangan

berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penyediaan akses keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan usaha dan investasi. Selain itu, lembaga berfungsi untuk memberikan pinjaman kepada usaha mikro dan kecil, yang sering kali tidak memiliki akses ke pembiayaan dari lembaga keuangan formal (Awanto & Susilowardani, 2024). Lembaga keuangan dapat didefinisikan sebagai entitas yang menyediakan layanan keuangan, baik dalam bentuk penghimpunan maupun penyaluran dana, dengan tujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berbagai jenis lembaga keuangan yang ada, masing-masing memiliki peran dan fungsi yang penting dalam sistem keuangan dan perekonomian secara keseluruhan.

Pembahasan

Implementasi Manajemen Strategi di Lembaga Keuangan

Penerapan manajemen strategi di lembaga keuangan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha, terutama dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Lembaga keuangan berfungsi sebagai penyedia sumber daya finansial yang krusial bagi UMKM, yang sering kali menghadapi tantangan dalam akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi yang efektif dapat membantu lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM dan meningkatkan kinerja mereka. Salah satu aspek penting dari manajemen strategi adalah pengembangan kapasitas manajemen risiko. Kemampuan manajemen risiko yang baik dapat dibangun melalui jaringan sosial yang efektif, yang memungkinkan UMKM untuk mengakses sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan. Dengan demikian, lembaga keuangan perlu mengimplementasikan strategi yang mendukung pengembangan jaringan sosial ini, sehingga UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul (Ihyak et al., 2023).

Manajemen strategi juga melibatkan pengelolaan modal intelektual. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan strategis yang tepat, terutama dalam situasi krisis. Oleh karena itu, lembaga keuangan harus memfasilitasi pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual bagi pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada (Cohen et al., 2014). Implementasi manajemen strategis juga harus mencakup evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan. Evaluasi strategi yang dilakukan secara berkala sangat penting untuk mengetahui efektivitas dari kebijakan yang diterapkan. Dalam lembaga keuangan, hal ini berarti bahwa mereka harus secara rutin menilai dampak dari program-program yang ditujukan untuk mendukung UMKM, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil (Fadhli, 2020).

Implementasi manajemen strategis yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan yang menerapkan manajemen strategi secara efektif tidak hanya akan meningkatkan kinerja mereka sendiri, tetapi juga akan memberikan dampak positif pada kinerja UMKM yang mereka layani. Oleh karena

itu, penting bagi lembaga keuangan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen strategi dalam operasional mereka (Putri & Herawati, 2023). Implementasi manajemen strategi di lembaga keuangan merupakan langkah yang krusial untuk meningkatkan kinerja UMKM. Melalui pengembangan kapasitas manajemen risiko, pengelolaan modal intelektual, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan, lembaga keuangan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pengaruh Manajemen Strategi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Manajemen strategi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis yang baik dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM. Misalnya, Haryanto dan Lunarindiah dalam penelitian mereka menemukan bahwa strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja operasional UMKM, dengan kompetensi organisasi sebagai mediator yang memperkuat hubungan tersebut (Haryanto & Lunarindiah, 2023). Analisis lingkungan usaha dan pencatatan keuangan yang baik juga berkontribusi terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis yang mencakup analisis lingkungan dan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Dengan demikian, manajemen strategis tidak hanya terbatas pada aspek internal tetapi juga harus mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja usaha.

Strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa praktik-praktik manajemen SDM yang baik, seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, dapat meningkatkan kinerja organisasi UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi strategi SDM yang efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen SDM yang baik merupakan bagian integral dari manajemen strategis yang berkontribusi pada kinerja UMKM (Sono & Limpo, 2024). Pembelajaran organisasi dan kapabilitas manajemen pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi dapat memediasi hubungan antara kapabilitas manajemen pengetahuan dan kinerja organisasi, yang menunjukkan bahwa UMKM yang berinvestasi dalam pembelajaran dan pengembangan pengetahuan akan memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen strategis yang efektif harus mencakup pengembangan kapabilitas dan pembelajaran berkelanjutan (Hidayat et al., 2022).

Literasi keuangan juga berperan penting dalam kinerja UMKM. Penelitian oleh Ramdhani dan kawan-kawan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penerapan e-commerce memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan dan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital dapat meningkatkan kinerja usaha. Dengan demikian, manajemen strategis yang efektif harus mencakup aspek literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan daya saing UMKM (Ramdhani et al., 2022).

Pengaruh manajemen strategi terhadap kinerja UMKM sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor, termasuk strategi rantai pasok, pengelolaan SDM, pembelajaran organisasi, dan literasi keuangan. Oleh karena itu, UMKM perlu mengadopsi pendekatan manajemen strategis yang holistik untuk meningkatkan kinerja mereka di pasar yang kompetitif.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Strategi

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen strategi adalah kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Penelitian menekankan pentingnya pemantauan risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi model bisnis, serta kemampuan untuk melakukan modifikasi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Kemampuan adaptasi ini sangat penting dalam konteks UMKM yang sering kali beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif (Fitriasari, 2020). Kualitas manajemen juga berperan dalam keberhasilan strategi. Murphy dan Leonard menunjukkan bahwa manajemen kualitas yang baik dapat menjadi kunci untuk kesuksesan bisnis kecil, dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kualitas, UMKM dapat meningkatkan produk dan layanan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan kinerja bisnis secara keseluruhan (Murphy & Leonard, 2016).

Pemahaman tentang orientasi pasar juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan strategi. Penelitian oleh Ngo menunjukkan bahwa orientasi pasar yang baik dapat meningkatkan kinerja bisnis kecil, terutama ketika dikombinasikan dengan strategi yang tepat. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, UMKM dapat menyesuaikan produk dan layanan mereka, sehingga meningkatkan daya saing di pasar (Ngo, 2021). Keberhasilan manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui lembaga keuangan dipengaruhi oleh praktik manajemen strategis yang efektif, dukungan lembaga keuangan, kemampuan adaptasi, kualitas manajemen, budaya organisasi, dan orientasi pasar. Semua faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada kemampuan UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Kesimpulan

Pembahasan ini menunjukkan bahwa manajemen strategi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui penerapan manajemen strategi yang efektif, UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Lembaga keuangan, sebagai mitra strategis, dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kapasitas manajerial pelaku UMKM. Pentingnya literasi keuangan juga menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, termasuk perencanaan dan pengelolaan risiko, sangat krusial bagi UMKM untuk dapat bersaing di pasar. Selain itu, penggunaan teknologi keuangan (FinTech) dapat membantu UMKM mengatasi hambatan tradisional dalam akses keuangan.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Awanto, T. R., & Susilowardani, S. (2024). Akibat Hukum Ganti Nama Pemegang Hak Tanggungan Berdasarkan Undang-Undang Tentang Penguatan Sektor Keuangan Bagi Kreditur Dan Debitur Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Sukoharjo. 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/jcl.v1i2.2512>
- Boediman, E. P. (2020). Integrasi Komunikasi Kepemimpinan Dengan Strategi Berbasis Sumber Daya Di PT. Astra Honda Motor. *Communicare Journal of Communication Studies*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.37535/101007220203>
- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam*. <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>
- Cohen, S., Naoum, V.-C., & Vlismas, O. (2014). Intellectual capital, strategy and financial crisis from a SMEs perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 15(2), 294–315. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2013-0110>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fitriasari, F. (2020). How Do Small and Medium Enterprise (SME) Survive the COVID-19 Outbreak? *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02). <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11838>
- Haryanto, J., & Lunarindiah, G. (2023). Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional Dengan Mediasi Kompetensi Organisasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1187–1196. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15978>
- Hidayat, T., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2022). Peran Pembelajaran Organisasi Pada Pengaruh Kapabilitas Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Organisasi. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 553–568. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i4.250>
- Ihyak, M., Segaf, & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560–1567. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i2.1473>
- Khasanah, U. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gf5sj>
- Kurnia, W. I., Kisanjani, A., & Kurnia, R. (2023). Penilaian Tingkat Kematangan Proses Bisnis Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah: (Studi Kasus). *Jurnal Surya Teknika*, 10(1), 668–675. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i1.4972>
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95.

<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>

- Murphy, W. H., & Leonard, D. (2016). Quality Management (QM) Leads to Healthier Small Businesses. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(4), 1104–1119. <https://doi.org/10.1108/jsbed-12-2015-0169>
- Nababan, M. L., Lumban Gaol, N. T., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 84–95. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>
- Ngo, Q.-H. (2021). How Market Orientation Induces Small Business Performance: The Role of Strategic Fits. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 23(1), 55. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.60623>
- Putri, D. A. D. A., & Herawati, N. T. (2023). Pengaruh Implementasi Manajemen Strategis, Analisis Lingkungan Usaha, dan Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 388–396. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.63802>
- Ramdhani, M. L., Anandya, A., & others. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122.
- Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(02), 190–198. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1099>
- Tholib, H. H., Ahmadi, S., & Marzuki, A. (2023). Membangun Daya Saing Para Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 2101–2117. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11520>